

**HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI  
SISWA MADRASAH TSANAWIAH SWASTA KEUTAPANG DUA  
KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Tuti Sarwita<sup>1</sup> dan Rizqa<sup>2</sup>

**Abstrak**

Prestasi belajar pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor fisiologis yaitu keadaan/kondisi fisik yang dalam hal ini adalah kebugaran jasmani dan faktor psikologis yang didalamnya terdapat aspek konsep diri. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Ketapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 169 siswa. berdasarkan acuan pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi maka didapat sampel 25 siswa. dari hasil analisis data yang dapat diperoleh hasil penelitian, koefisien korelasi konsep diri ( $x_1$ ) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani ( $y$ ) siswa sebesar 0,67 dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,67 > 0,396$ ) sehingga terdapat hubungan  $x_1$  dengan  $y$ . dari penghitungan pengujian hipotesis diperoleh  $f_{hitung}=8,320$  sedangkan nilai  $f_{tabel}=1,174$  yang artinya  $f_{hitung} = 8,320 >$  dari nilai  $f_{tabel}=1,174$  ( $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ ). berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima kebenarannya. dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Konsep Diri dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan tingkat hubungan yang sedang.

**Kata Kunci:** *Konsep Diri, Prestasi Belajar*

---

<sup>1</sup> Tuti Sarwita, Dosen Penjaskesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena.

<sup>2</sup> Rizqa, Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan remaja, maka semakin bertambah tuntutan yang harus dihadapi, hal ini membuat remaja rentan terhadap segala gangguan yang dapat menimbulkan masalah dalam hidupnya baik secara pribadi maupun masalah-masalah sosial.

Pergaulan dilingkungan sekolah merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Pada sekolah khususnya pada saat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan berolahraga, anak-anak cenderung sulit untuk menampilkan diri dalam melakukan gerakan pada saat melakukan permainan, misalnya dalam permainan bola voli, pada saat melakukan passing control bola tidak tepat, melakukan servis bola tidak melewati jaring.

Masalah-masalah tersebut sebenarnya berasal dari dalam diri remaja. Remaja tanpa sadar memunculkan masalah yang bersumber dari masalah konsep dirinya. Dengan kemampuan berfikir dan menilai yang dimiliki terkadang membuat remaja memberikan penilaian yang tidak objektif terhadap diri sendiri dan orang lain, yang berdampak pada timbulnya masalah seperti inferioritas, kurang percaya diri, sering mengkritik diri sendiri, dan bahkan merasa diri tidak berharga. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Pudjijogyanti (1995:1) bahwa “terdapat banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam pelajaran namun bukan disebabkan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, tetapi

oleh perasaan tidak mampu dalam mengerjakan tugas”.

Konsep diri merupakan keyakinan, pandangan atau penilaian individu terhadap dirinya baik dari segi fisik, psikis dan perilaku yang dipengaruhi oleh penilaian dari orang lain. Menurut penelitian Glaeser (2002 : 52) “Konsep diri memiliki arti penting bagi seorang individu karena dengan adanya konsep diri individu dapat mempersepsikan diri dan lingkungannya, mempengaruhi perilakunya, dan juga mempengaruhi tingkat kepuasan yang diperoleh dalam kehidupannya”. Kemudian Glaeser (2002 : 53) mengadakan penelitian dan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan konsep diri sosial antara remaja laki-laki dan remaja perempuan. Remaja laki-laki memiliki konsep diri sosial yang lebih rendah dibandingkan remaja perempuan. Oleh karena itu agar potensi si anak mampu keluar pada saat pelajaran pendidikan jasmani, ia harus memiliki konsep diri pada dirinya, yang dengan memiliki konsep diri akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri yang pada akhirnya akan memberi dampak pada hasil belajar pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil observasi dan studi empiris penulis, untuk memperoleh hasil belajar pendidikan jasmani yang baik, siswa MTs harus ditunjang dengan konsep diri pada dirinya. Dimana, ketika seorang siswa tersebut mempunyai konsep diri yang baik maka siswa tersebut akan dapat menguasai segala materi pelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani yang pada akhirnya akan berujung kepada hasil belajar pendidikan

jasmani yang baik pula. Namun pada anak-anak dan remaja, untuk mempunyai konsep diri tidaklah mudah, hal ini dikarenakan mereka masih mempunyai psikologis yang labil atau dapat dikatakan masih dalam masa transisi yaitu dapat dengan mudah terpengaruh baik dari faktor dalam maupun faktor luar.

Berdasarkan hasil observasi pada sekolah Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015, dapat di gambarkan bahwa hasil belajar siswa relatif kurang baik, hasil kurang baik ini tidak terlepas dari faktor psikologis dan jasmaniah yang mempengaruhinya. Faktor psikologis tergambar dari konsep diri, hal ini juga sesuai dengan pendapat Slameto (2010 : 54) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar.

Menurut Carl Rogers konsep diri merupakan gestalt konseptual yang teratur dan bersifat konsisten yang terdiri dari persepsi-persepsi tentang ciri atau karakteristik diri kita atau persepsi yang kita miliki tentang hubungan antara diri kita dengan orang lain, apa pendapat orang lain tentang diri kita dan juga berbagai aspek tentang kehidupan kita

Oleh sebab itu sesuai dengan hal tersebut penulis ingin menguji teori tersebut pada sebuah penelitian dengan judul: "Hubungan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015".

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Apakah terdapat hubungan konsep diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015?

## **3. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian pasti ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui hubungan konsep diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu: suatu penelitian yang berusaha menggambarkan peristiwa-peristiwa dan kejadian serta gejala (fenomena) yang ada pada masa sekarang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, (1991:63) bahwa: "penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk kegiatan, sikap, pandangan dan proses yang berlangsung serta pengaruh-pengaruh tertentu" atau suatu tinjauan tentang kemampuan yang dimiliki oleh individu.

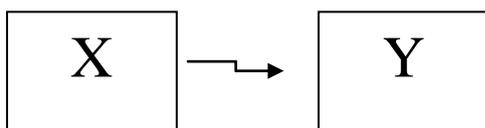
Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (*corelation research*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel yang akan diteliti. Besar kecilnya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, hal ini sesuai

dengan pernyataan Arikunto (1989:309) “Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, besar atau tingginya hubungan dinyatakan dengan koefien korelasi”. Oleh karena itu untuk mencari hubungan konsep diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 diperlukan adanya pengambilan data dalam bentuk penelitian.

## 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan untuk menjawab hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Rancangan penelitian yang dilakukan bersifat tes pengukuran di lapangan. Dalam hal ini Arikunto (1986: 41) menjelaskan : “Rancangan penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancang-ancang kegiatan yang akan dilakukan”. Di samping itu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua objek yang akan diteliti. Desain penelitian ini dibagi dalam tiga pengelompokkan, yaitu Konsep diri sebagai (X) dan Hasil belajar sebagai kelompok (Y).

Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Konsep diri

Y = Hasil belajar

→ = Hubungan

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang di jadikan objek yang akan diteliti (Sujana 1990:5). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Ketapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010:183) “purposive sampling adalah cara mengambil subjek didasarkan pada beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar atau jauh”. Dengan demikian maka ditetapkan sampel yaitu 25 siswa.

## 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian karena melalui instrument penelitian ini kita dapat mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Arikunto(2003:101) menjelaskan bahwa instrument peneliti adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis agar dipermudah olehnya”.

Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Untuk Konsep diri Instrumen yang dirancang untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk angket, untuk mengetahui jenis

konsep diri peserta didik. Bentuk skala penilaian yang digunakan adalah (4) Sangat Setuju, (3) Setuju, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Adapun kisi-kisi instrumen sebelum ujicoba terlampir.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep diri siswa didapat dengan memberikan angket Konsep diri siswa dalam bentuk kuisisioner kepada siswa untuk diisi
- 2) Hasil Belajar di dapat dari studi dokumentasi berupa dokumen sekolah berupa nilai raport siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

### 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap 25 orang sampel diolah dan dianalisis dengan rumus-rumus statistik yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan konsep diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Rata-rata yang dicari

$\sum X$  : Jumlah Skor X

N : Jumlah sampel

- 2) Perhitungan Standar Deviasi

Menurut Jhonson (1991:18) untuk menghitung standar deviasi dapat digunakan Rumus

$$SD = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N(N - 1)}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$X^2$  : jumlah sekor X kali X

X : jumlah sekor X

N : Jumlah Sampel penelitian

- 3) Menghitung koefisien korelasi antar variabel

Korelasi product moment dari pearson yang dikemukakan oleh Arikunto (1991:218):

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Nilai Korelasi yang di cari

N : jumlah sampel

$\sum xy$  : Jumlah sampel score X dikali Y

$\sum x$  : Jumlah Score X

$\sum y$  : Jumlah Score Y

### 7. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Keutapang Dua yang terletak di Jln. Hadiah No. 4A Perumnas Lambheu Kec. Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli - agustus 2015.

### HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

Berdasarkan penghitungan diperoleh data awal total hasil penghitungan Konsep Diri ( $X_i$ ) sebesar 1062 dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Y) sebesar 579. Hasil tersebut

merupakan data awal sebelum diolah untuk mengetahui hubungan antara variabel. Langkah selanjutnya adalah mencari r-score kuadrat.

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa:  $X_1$  dengan  $Y$  menunjukkan korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,67 dengan  $t_{Hitung}=2,37 > t_{tabel}=1,714$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak., hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Konsep Diri Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 sebesar 141,65, Rata – rata Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Ketapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 sebesar 77,27, jika mengacu pada nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah yaitu 7,5 berarti Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 mempunyai Hasil belajar penjasorkes yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat di simpulkan bahwa tinggi rendahnya Hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa Sekolah Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 berhubungan dengan tingkat Konsep Diri siswa dan hal tersebut sesuai dengan teori Syah (2010:129) bahwa Hasil belajar ditentukan oleh faktor fisiologis yaitu keadaan/kondisi fisik dan

psikologis yang didalamnya terdapat aspek konsep diri.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan Koefisien korelasi Konsep Diri dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebesar 0,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Konsep Diri dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani Siswa Madrasah Tsanawiah Swasta Keutapang Dua Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan tingkat hubungan yang sedang. Bagi guru Pendidikan Jasmani yaitu melalui tes Konsep Diri dapat diketahui gambaran tentang diri siswa apakah dia mampu menilai dirinya dengan baik dalam menjalani aktifitas sebagai siswa baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, sejauh mana tingkat penguasaan dirinya dalam menyikapi masalah yang dihadapinya, apabila konsep diri siswa tersebut baik, maka kemajuan untuk prestasi belajarnya otomatis akan baik juga, sebaliknya apabila konsep diri siswa tersebut tidak baik kemajuan prestasi belajarnya juga akan mengalami penurunan.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru Pendidikan Jasmani meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa perlu

mengedepankan aspek psikologi yang dalam hal ini adalah Konsep Diri. Bentuk kongkritnya dapat dilakukan dengan memberikan motivasi sehingga membuat siswa lebih percaya diri dengan baik, sehingga tidak timbulnya minder terhadap temannya.

2. Dalam upaya untuk mendapatkan prestasi belajar Pendidikan Jasmani yang baik, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek psikis yang dalam hal ini adalah Konsep Diri serta aspek fisik yang dalam hal ini adalah Kebugaran Jasmani dan hubungannya dengan prestasi belajar pendidikan jasmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Entjang, Indan. (1993) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Giriwijoyo, Santoso. (2006). *Ilmu Faal Olahraga*, Bandung : FPOK.
- .(2007). *Ilmu Kesehatan Olahraga(SportMedicine)*, Bandung: FPOK.
- Glaeser, Barbara C. (2002). Self-concept: differences among adolescents by gender. *Journal of Instructional Psychology*.
- Ibrahim, Rusli. (2001). *Landasan Psikologi Jasmanidi Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas.
- Imanudin, Iman. (2008), *Keterkaitan Antara Motor Educability, Kebugaran Jasmani, dan Prestasi Belajar dengan Penguasaan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Anak Sekolah Dasar*. Bandung: Tesis SPSUPI.
- Isparjadi. (1989). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- Lutan,Rusli,dkk. (2001),*Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinnandi Sepanjang hayat*, Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga Depdiknas RI.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ma'mun,Amung dan Mahendra, Agus. (1996). *Teori Belajar Motorik*.Bandung: FPOKIKIPBandung.
- Notoatmodjo,Soekidjo. (2003),*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: RinekaCipta
- Nurhasan, dkk. (2002), *Pengembangan Sistem Pembelajaran Modul Mata Kuliah Stastik Ilmu*, Bandung: FPOK.
- Pudjijogyanti, Clara. R. (1995). *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rola. (2006), *Communication Technology*, New York: Free Press. Lievrouw, L. A., & Livistone, S. (Eds.)
- Singarimbun dan Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.
- Sobur,Alex. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Surakhmad, W. (1998).*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (1991). *Pengantar Statistika Inferensial*. Tarsito: Bandung.

- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakary.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S, &Nurihsan, J. (2008). *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung.
- Wahjoedi, (2001), *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.